

**PERANAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT.VALE
SOROWAKO TERHADAP KESEJAHTRAAN MASYARAKAT DI DESA
SOROWAKO KECEMATAN NUHA KABUPATEN LUWU TIMUR**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Sebagai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Palopo**

IAIN PALOPO

Oleh,

**JUMHANA
NIM 14.16.4.0060**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM (FEBI) INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO**

2018

**PERANAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT.VALE
SOROWAKO TERHADAP KESEJAHTRAAN MASYARAKAT DI DESA
SOROWAKO KECEMATAN NUHA KABUPATEN LUWU TIMUR**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Sebagai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Palopo**

Oleh,

JUMHANA
NIM 14.16.4.0060

PEMBIMBING;

- 1. DR. H.Mahadin Shaleh, M,Si**
- 2. Ilham, S.Ag., MA**

PENGUJI

- 1. Dr. Takdir, SH., M. H**
- 2. Muzayyana Jabani, M. M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM (FEBI) INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jumhana
Nim : 14.16.4.0060
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala keliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya, bila mana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatansaya.

Palopo, 23 Maret 2018

Yang membuat pernyataan

JUMHANA

Nim: 14.16.4.0060

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “*Kesiapan Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2014 IAIN Palopo)*” yang ditulis oleh *Nurkhalifah Muspar* nomor induk mahasiswa (NIM) *12.16.4.0076*, Mahasiswa program studi *Ekonomi Syariah* Fakultas *Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)* IAIN Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari....., tanggal....., bertepatan dengan....., telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar **Sarjana Ekonomi (SE)**.

Palopo, 10 Januari 2017 M
15 Rabiul Awal 1437 H

Tim Penguji

- | | | | |
|-------------------------------------|-------------------|---|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M | Ketua Sidang | (|) |
| 2. Dr. Takdir, MH. | Sekretaris Sidang | (|) |
| 3. Burhan Rifuddin, SE., M.M. | Penguji I | (|) |
| 4. Dr. H. Muammar Arafat, SH.,M.H | Penguji II | (|) |
| 5. Dr. Fasiha Kamal, S.E.I., M.E.I. | Pembimbing I | (|) |
| 6. Muhammad Ilyas, S.Ag., MA | Pembimbing II | (|) |

Mengetahui:

IAIN PALOPO

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah.

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam.

Ilham, S.Ag., MA.
NIP. 19731011 200312 1 003

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “*Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur*” yang ditulis oleh **Jumhana** nomor induk mahasiswa (NIM) **14.16.4.0060**, Mahasiswa program studi **Ekonomi Syariah** Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)** IAIN Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari....., tanggal....., bertepatan dengan....., telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar **Sarjana Ekonomi (SE)**.

Palopo, 23 Maret 2018
25 Rajab

Tim Penguji

Dr. Hj. Ramlah M.,M.M	Ketua Sidang	(.....)
Dr. Takdir, SH., MH.	Sekretaris Sidang	(.....)
Dr. Takdir, SH., MH.	Penguji I	(.....)
Muzayyanah Jabani, ST., M.M	Penguji II	(.....)
Dr. Mahadin Shaleh, M. Si	Pembimbing I	(.....)
Muhammad Ilyas, S.Ag.,MA	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

Ketua Program Studi Dekan Fakultas Ekonomi Syariah. Ekonomi dan Bisnis Islam.

IAIN PALOPO

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP 196102081994032001

Ilham, S. Ag., M. A.
NIP 197301112003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di,

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Jumhana
Nim : 14. 16. 4. 0060
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
PT. VALE Sorowako Terhadap Kesejahteraan
Masyarakat Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha
Kabupaten Luwu Timur**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Ilham, S. Ag., MA

NIP 19731011 20030012 1 003

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : 6 Eksamplar

Palopo, 23 Maret 2018

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Jumhana**

Nim : 14. 16. 4. 0060

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. VALE Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Penguji I

Dr. Takdir, SH., MH.

NIP 19790724 200312 1 002

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : 6 Eksamplar
Hal : Skripsi

Palopo, 23 Maret 2018

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'AlaikumWr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Jumhana
Nim : 14. 16. 4. 0060
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. VALE Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' AlaikumWr. Wb.

Penguji II

Muzayyana Jabani, ST, MM
NIP 19750104 2005 01 2003

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi Berjudul :” **Perana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur** ”

Yang ditulis oleh:

Nama : **Jumhana**
Nim : 14.16.4.0060
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk di ujikan di munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 23 Maret 2018

IAIN PALOPO

Penguji I

Penguji II

Dr. Takdir, SH., M. H

NIP 19790724 200312 1 002

Muzayyana Jabani, ST, MM

NIP 19750104 2005 01 2003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -
Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di,

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Jumhana
Nim : 14. 16. 4. 0060
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. VALE Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing 1

Dr. Mahain Shaleh, M, Si
NIP 19561219 198303 1 011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. VALE Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur.**

Penulis :

Nama : Jumhana

Nim : 14.16.4.0060

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam



IAIN PALOPO

Palopo,

2018

Pembimbing 1

Pembimbing II

Dr. Mahadi Shaleh, M, Si

Ilham, S. Ag., MA

19561217 198303 1 011

19731011 20030012 1 003

PRAKATA

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa diharapkan guna melengkapai persyaratan dalam rangkapan penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahilan demi mewujudkan Rahmatan lil-alamin.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan akan tetapi, berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan serta partisipasi dari berbagai pihak dan juga ketentuan penulis, maka kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Oleh karena itu, wajarlah sekiranya dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat doa,

bimbingan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Teristimewah Kepada Kedua Orang Tua Tercinta, Ayah handa Almarhum Usman dan Ibunda Nurhayati, yang dengan ketulusan hati dan rasa kasih sayang dan kesabarannya dalam mendidik dan membimbing penulis, bagai pelitan di kala gelap dan payung di kala hujan, mulai dari kecil hingga dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Abdul Pirol,M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan Dr. Rustam S.,M.Hum., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan. Dr.Ahmad Syarief Iskandar. SE., MM., selaku Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Administrasi serta Dr. Hasbi.,M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Takdir M.H., selaku Wakil Dekan I, Dr. Rahmawati Beddu M.Ag., selaku Wakil Dekan II., dan Dr. Tahmid Nur,M.Ag., selaku wakil Dekan III,
4. Ketua Prodi Ekonomi Syariah Bapak Ilham,S.Ag.,M.A., Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah Ibu Dr. Fasiha Kamal, S.EI.,M.EI beserta dosen-dosen dan beserta para Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Dr. H. Mahadin Shaleh, M, Si Selaku pembimbing I dan Bapak Ilham, S. Ag., MA selaku pembimbing II yang memberikan waktunya dalam proses penulisan skripsi hingga ujian. Untuk kedua pembimbingku ini, kuucapkan banyak terima kasih atas semua ilmu dan bimbingan yang begitu berharga yang telah diberikan kepada penulis, motivasi dan saran serta kritikan akan penulis torehkan dalam menempuh masa depan yang lebih cemerlang.
6. Kakaku tersayang Amran, dan yang tak hentinya setiap saat memberikan semangat hingga dalam penulisan skripsi. Serta dengan kakaku yang lainnya terima kasih banyak atas kasih sayang, bimbingan, dan motivasi, yang diberikan terhadap penulis selama ini yang tiada henti dan habisnya, terima kasih banyak terhadap semuanya kakaku, andai penulis ada kata yang diatas kata terima kasih maka itu pulah penulis ucapkan, semoga penulis mampu membalasnya atas seluruh pengorbanan yang kakak berikan terhadap sipenulis.
7. Buat almarhuma kakaku Hasnita I love Yuo, penulis merasa sedih campur bahagian menghadapi ujung dari cita-cita penulis yang tanpa kehadiran sosok seorang kakak yang begitu mendorong penulis dari angka 0 sampai penulis mampu berdiri sendiri.
8. Bapak Dr. Masmuddin, M.Ag Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo serta seluruh jajaran dan karyawannya atas jasa dan jerih payahnya dalam

mengatur, menyiapkan sarana dan prasarana belajar, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan baik..

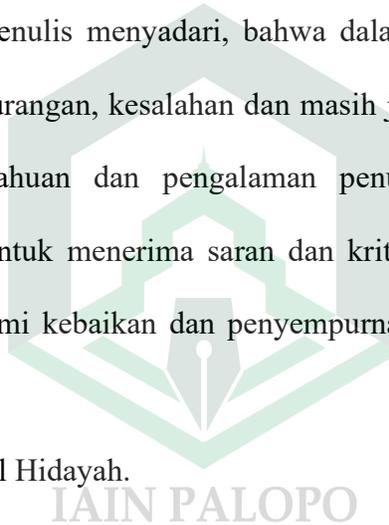
9. Sahabat-sahabat seperjuanganku,dari semester awal hingga semester akhir
Zuriani, Zuriana, Nurdalifa.B, Jusriana Dhewy, Rusma Watih Dhewy,
Nurwahida/Nunu .Canda, tawa, doa, dukungan, semangat dan motivasi
dari kalian sangat berarti bagi penulis. Semoga kita selalu terikat dalam
silaturahmi yang abadi.
10. Sahabat-sahabatku di Pondok Asrama Al-Amin, Sitti NurRohima,
Widayanti, Hariati.J, Lilis Dayanti, yang telah memberikan semangat dan
dorongan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Senior tapi rasa saudara Aifah, terimaha kasih yang telah memberikan
semangat dan dorongan terhadap penulis hingga dapat menyelesaikan
skripsi ini.
12. Saudara-saudaraku yang telah bersama-sama melakukan KKNP Angkatan
IIIX IAIN Palopo terkhusus saudara-saudariku diposko IIIX Desa Cimpu
Utara. Muh.Yusran, Yusriadi, Aria Wirabakti, Warda Haedar, Wulan
Dhary, Nur Ilmia Sari, Ramlah. Canda, tawa, doa, dukungan, semangat
dan motivasi dari kalian sangat berarti bagi penulis. Semoga kita selalu
terikat dalam silaturahmi yang abadi.
13. Sahabat-sahabatku, Ekis'B angkatan 2014 Mahasiswa Ekonomi Syariah
yang selalu bersemangat dan bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi
ini.

14. Adek-adekku yang berada di Asrama Al-Amin, Lili, Dian Utari, Mela, Riska, Risna Wati dan Milda Sari, terimah kasih atas segalanya yang telah diberikan terhadap penulis.

15. Hj. Ridwan (Bapak kost/Ibu kos Asrama Al-Amin), terimah kasih sudah menjadi orang tua penulis selama penulis berada di Palopo, semoga Allah SWT memberikan balasan kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang sifatnya konstruktif dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaans kripsi di masa yang akan datang.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah.



Palopo, 23 Maret 2018

JUMHANA

Nim: 14.16.4.0060

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING I	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iv
NOTA DINAS PENGUJI I	v
NOTA DINAS PENGUJI II	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
A. Kajian Pustaka.....	13
1. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	13
a. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	13
Prinsip-Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)	17
2. Pandangan Perusahaan tentang <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)..	18
3. Membangun Nilai Perusahaan.....	19
a. Stakholder Perusahaan.....	19
4. Perkembangan Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Periode 1880-Saat ini	21
a. Perencanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	23
B. Kerangka Pikir	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3. Informasi/Subjek Penelitian	29
4. Objek Penelitian	30
5. Sumber Data	30
6. Metode Pengumpulan Data	31
B. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	33
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
a. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Vale Sorowako	33
b. Visi, dan Misi	38
2. Tujuan	39
B. Mekanisme Pengeluaran Dana CSR PT. Vale	47
C. Model <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Perusahaan	52
D. Bentuk-Bentuk <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	54
E. Peran CSR Perusahaan PT. Vale Terhadap Kepedulian Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sorowako	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	66

TEST WAWANCARA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Jumhana. 2018 “ Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Vale Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. “Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program studi Palopo. Dibawah bimbingan : (1) Dr. H. Mahadin Shaleh, M, Si (2) Ilham, S. Ag., MA.

Kata Kunci : CSR dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sorowako

Secara umum skripsi ini membahas Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan PT. VALE Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Luwu Timur. Adapun yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini : (1) Bagaimana Mekanisme pengeluaran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Vale Sorowako?

(2) Bagaimana peran CSR Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Sorowako?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maka desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Mekanisme Pengeluaran Dana CSR PT. Vale Sorowako: (a)Kerlibatan langsung cara ini merupakan cara penerapan CSR dimana perusahaan telah terlibat langsung terhadap pelaksanaan suatu program-program CSR atau perusahaan terhadap masyarakat seperti, kegiatan sosial atau pemberian sumbangan kepada masyarakat. (b)Melalui yayasan atau organisasi perusahaan. Penerapan CSR dengan cara ini dilakukan oleh yayasan yang didirikan oleh perusahaan, biasanya perusahaan telah menyediakan dana awal dan dana rutin, yang digunakan secara teratur oleh yayasan. (c)Bekerjasama dengan pihak lain. Perusahaan telah melaksanakan CSR dengan bekerja sama dengan pihak lain dalam mengola dana dan melaksanakan kegiatan CSR. Pihak-pihak yang biasanya bekerjasama dengan perusahaan merupakan lembaga sosial, organisasi, atau media massa. (d)Bergabung dalam suatu kelompok. Cara ini merupakan cara yang dimana perusahaan ikut serta mendirikan atau membangun, menjadi sebuah anggota, atau mendukung suatu lembaga yang berhubungan dengan CSR. Peran CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sorowako Kec. Nuha Kab. Luwu Timur: (a)PT Vale Sorowako merupakan perusahaan tambang yang berada di Sorowako. Perusahaan tambang inilah yang menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat Kabupaten Luwu Timur mengingat banyaknya anggaran yang dikeluarkan PT Vale dalam membantu program-program pemerintah Sulawesi Selatan untuk mengembangkan masyarakat agar terjadinya kesejahteraan. (b)Keberadaan perusahaan tambang di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan masyarakat.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan unit bisnis yang keberadaannya tak dapat dilepas dari lingkungan masyarakat. Untuk itu, eksistensi perusahaan harus sesuai dengan (*congrience*) dengan harapan masyarakat sekitar. Perusahaan berupaya untuk setinggi mungkin agar mewujudkan tujuan yang telah ditargetkan.

Selama ini, perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan banyak bagi masyarakat, seperti: memberikan kesempatan kerja, penyediaan barang yang dibutuhkan masyarakat untuk dikomsusmsi, membayar pajak, memberi sumbangan, dan lain-lain. Namun balik itu semua keberadaan perusahaan ternyata juga banyak menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan, seperti: polusi udara, keracunan, kebisingan, diskriminasi, pemaksaan, kesewenang-wenangan, produksi makanan haram, serta bentuk negative, externalities lain. Kenyataan bahwa keberadaan perusahaan di lingkungan masyarakat hampir pasti membawa dampak negatif, meskipun memiliki kemanfaatan untuk kesejahteraan dan pembangunan. Beberapa kasus berskala nasional dan internasional, seperti: global warning, pencemaran, radiasi,

serta munculnya berbagai penyakit mematikan akibat infeksi bahan kimia dari industrialisasi adalah sederetan excess negative externalities industrialisasi.¹

Perusahaan semakin menyadari bahwa CSR juga diperlukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kepentingan *stakeholder*. CSR bukan hanya sebuah kesukarelaan, tetapi telah menjadi tuntutan agar perusahaan bisa bertahan dan berkembang. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa CSR dan pengembangan hubungan yang konstruktif dengan *stakeholder* turut menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang.²

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah Tanggung jawab sosial perusahaan didudukkan sebagai strategi bisnis perusahaan berarti perusahaan menggunakan tanggung jawab sosial sebagai media untuk mengonstruksi strategi bisnis.dengan demikian, perusahaan memanfaatkan kedekatan dan keberpihakan terhadap *stakeholder* dalam kerangka memenangkan persaingan. Fenomena itu terjadi, karena membangun keunggulan kompetitif lewat pola konvensional sebagaimana dilakukan banyak perusahaan, ternyata tidak cukup mujarab untuk memenangkan kompetisi bisnis.

Jadi perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan tersendiri, karena keberadaan

¹ Dr. H. Noor Achmad, MA, *Corporate Social Responsibility* (1;Yogyakarta:Graha Ilmu,2011),h.1

² Nurdizal M. Rachmad Asep Efendi Emir Wicaksana, ,*Panduan Lengkap Perencanaan Corporate Social Responsibility*(1;Jakarta:Penebar Swadaya, 2011),h.9

perusahaan-perusahaan ditengah lingkungan masyarakat memiliki dampak positif maupun dampak negatif.

Seperti kita ketahui bahwa setiap aktivitas manusia selalu membawa dampak bagi lingkungan hidup bersangkutan di mana aktivitas itu terjadi. Hubungan yang baik para *stakeholder* bukan saja membawa manfaat kepada stakeholder juga manfaat jangka panjang kepada perusahaan. Untuk itu, perlu dibangun hubungan bersinergi antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan yang saling menguntungkan.

Perlu diketahui bahwa salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang bisa didapat dengan produktifitas yang tinggi. Sehingga apa yang menjadi output perusahaan benar-benar dapat di nikmati konsumen. Seperti kita ketahui, pada umumnya perusahaan harus bisa Mempertahankan citranya agar dapat memperluas/mengusai pangsa pasar. Dalam hal ini perusahaan juga harus dapat meningkatkan kualitas perusahaan misalnya dari segi internet perusahaan itu sendiri antara lain peningkatan kualitas karyawan.³

Belkaoui dan Karpik menyatakan pergeseran dampak negatif industrialisasi memicu illegitimasi masyarakat, karena peningkatan pengetahuannya. Dowling (1975) menyatakan legitimasi mengalami pergeseran bersamaan dengan perubahan dan perkembangan lingkungan dan masyarakat di mana perusahaan

³ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility* (cet 1;Yogyakarta:Graha Ilmu,20011),h.48

berbeda. Perubahan nilai, norma dan peradaban masyarakat menuntut tanggung jawab perusahaan secara meluas. Disitulah letak peran *Social Responsibility*, meningkat *social responsibility* merupakan bagian dari perluasan tanggung jawab perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan, *social responsibility* bersifat dinamis, sesuai dengan konteks yang melingkupinya.⁴

Dengan demikian terdapat tentang batasan konsep *social responsibility*, mengalami perkembangan dalam sejarah keberadaannya. Mengingat *social responsibility* salah satunya muncul dari tuntutan stakeholders, sebagai akibat sebagai dari hak yang memiliki tergantung oleh eksistensi perusahaan.⁵

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam ayat tentang kepemimpinan, (QS.al-Anbiya/21:73) :



﴿مَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمَرْ وَمَنْ لَمْ يَأْمَرْ فَلْيُكْفَرْ﴾

Terjemahnya:

“Kami Telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan Telah kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat,

⁴ Ibid.h.48

⁵ Ibid, h.49

dan Hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah. (Q.S. Al-Anbiya/21: 73)

Maksud dari hadist di atas adalah mereka telah dijadikan sebagai pemimpin-pemimpin yang mampu menjadi teladan dalam kebaikan bagi sesamanya, dan telah diwahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, serta berbagi rezeki antara sesama manusia, dan mampu menjadi pemimpin yang bertanggung jawab.

Jadi setelah melihat dari ayat di atas maka memiliki kaitkan dengan hadist di bawah ini yaitu masalah kepemimpinan, seburuk apapun seorang pemimpin tetaplah dia seorang pemimpin, karena suatu perusahaan atau aktifitas tidak akan berjalan dengan baik jika tanpa pemimpin. Adapun bunyi hadis tersebut adalah sebagai berikut :

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كَلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَالِدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ .

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang memimpin manusia akan bertanggung jawab atas rakyatnya, seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya, dan dia bertanggung jawab atas harta tersebut. Setiap kalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya"”⁶

Hubungan antara hadist dan ayat di atas tersebut adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan, yang menjadi pokok keterkaitan antara keduanya itu bahwa setiap hamba Allah adalah pemimpin dan sebaik-baiknya seorang pemimpin yaitu yang mampu bertanggung jawab atas rakyatnya dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Bertitik tolak pada uraian pada latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema ini lebih jauh, dengan memilih judul sebagai berikut:

“ Peranan Corporate Social Responsibility (CSR)PT.Vale Sorowako Terhadap Kesejahteraan Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur ”

⁶ Abu Husein Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi , *Shahih Muslim* Kitab: Kepemimpinan/ Jus 2/ hal. 188/ no. (1652) Penerbit Darul Fikri/ Bairul-Libanon 1993 M

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pengeluaran dana CSR PT. Vale Sorowako?
2. Bagaimana peran CSR terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sorowako kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme pengeluaran dana CSR PT. Vale
2. Untuk mengetahui peran CSR Perusahaan PT. Vale terhadap kepedulian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Sorowako.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

- a) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan guna meningkatkan pemahaman sebagai perusahaan atau pemimpin.
- b) Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi calon peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian mengenai Peranan CSR terhadap Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan bagi masyarakat dan perusahaan PT.VALE Sorowako. Dalam hal pengembangan perusahaan berbasis CSR.

E. Definisi Oprasional

Penelitian ini berjudul “**Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Vale Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kab. Luwu Timur.**”

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap skripsi ini, terutama mengenai judul penelitian ini, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan definisi operasional variabel yang dimaksudkan yaitu:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan para pemaku kepentingan. *Social responsibility* menjadi suatu tuntutan ketika oprasional perusahaan mempengaruhi pihak eksternal. Hal itu, memunculkan resistensi sosial dan dapat memunculkan konflik sosial. *CSR* merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholder*) tetapi juga untuk pihak - pihak lain diluar perusahaan seperti pemerintah, lingkungan, Lembaga Swadaya Masyarakat, para pekerja dan komunitas lokal atau yang sering disebut sebagai pihak *stakeholder*.

2. *Peranan* merupakan aspek dinamis dari kedudukan, Dimana telah mengacu terhadap CSR perusahaan itu sendiri. Menurut pengertian lain peranan adalah konsep mengenai apa yang dapat dilakukan individu maupun kelompok dalam masyarakat sebagai organisasi atau individu yang penting bagi struktur sosial.
3. *Mekanisme* adalah interaksi bagian satu dengan bagian yang lainnya dalam suatu sistem secara keseluruhan untuk menghasilkan fungsi atau kegiatan sesuai dengan tujuan. Mekanisme berasal dari bahasa Yunani yang berasal dari kata *Mechos* yang berarti sarana serta cara untuk menjalankan sesuatu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat CSR bagi kesejahteraan masyarakat desa Sorowako adalah sangat banyak manfaatnya, penerimaan dana CSR bukan hanya warga penduduk asli desa Sorowako tetapi warga masyarakat luar yang datang bekerja juga mendapat dana CSR.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan bahan acuan selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran suatu CSR Perusahaan terhadap masyarakat dan kesejahteraan terhadap tanggung jawab sebagai pemimpin karyawan PT. Vale Sorowako. Dan untuk menganalisis dan mengetahui apakah CSR yang paling dominan berpengaruh atau berperan terhadap perusahaan PT. Vale Sorowako .

Berkaitan dengan penelitian terdahulu yang relevan, penulis melakukan penelusuran baik melalui *online* maupun melalui Perusahaan PT.Vale Sorowako. Dari hasil penelusuran yang telah penulis lakukan sampai saat ini, penulis hanya menemukan beberapa penelitian mengenai Peranan CSR Perusahaan yang telah dilakukan beberapa penulis sebelumnya diantaranya yaitu sekitar 2 orang :

Peilouw Christian Timotius dalam skripsinya, 2013 yang berjudul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Pasar Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*”. Dalam skripsinya tersebut membahas CSR

berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, namun tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹

Dian Agusti dalam skripsinya, 2004–2006 yang berjudul “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dalam skripsinya tersebut membahas pengungkapan CSR dan Pengaruh Kinerja Lingkungan.²

Penelitian ini memiliki pengungkapan CSR sebagai konsep akuntansi yang baru transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Peilouw Cristian Timotius dengan variabel pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh

¹ Peilouw Cristiaan Timotius. Skripsi yang berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Pasar Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia [Http://scholar. Goole.com/scholar/hl=id&q= a, 10/07/2017](http://scholar.Goole.com/scholar/hl=id&q=a,10/07/2017)

² Dian Agusti. Skripsi yang berjudul Pengaruh Kinerja Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek [Http://scholar. Goole.com/scholar/hl=id&q=, 10/07/2017](http://scholar.Goole.com/scholar/hl=id&q=,10/07/2017)

Dian Agusti dengan variabel kinerja lingkungan CSR terhadap finansial manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian variabelnya adalah Peranan CSR perusahaan PT. Vale Sorowako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan CSR dan Kinerja Finansial Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.

Jadi pengaruh CSR terhadap perusahaan itu sangat erat, karena dimana setiap perusahaan itu perlu menerapkan CSR tiap-tiap perusahaan dimana CSR dan perusahaan saling berhubungan, jadi jika tanpa CSR di suatu perusahaan maka perusahaan tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

Dampak perusahaan jika tanpa CSR yaitu, perusahaan akan mengalami kerusakan dan tidak akan sejalan dengan keinginan, karena CSR dan perusahaan suatu hal yang tidak boleh di pisahkan karena mengapa yaitu, dimana CSR adalah suatu jangung jawab sosial dalam setiap perusahaan jadi jika CSR sejalan dengan perusahaan maka perusahaan itu akan berjalan dengan sesuai harapan, sebab CSR sangatlah berperan penting dalam perusahaan.

B. Kajian Pustaka

1. Corporate Social Responsibility (CSR)

a. Definisi CSR

Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara umum merupakan kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatannya. Secara singkat, CSR mengandung makna bahwa perusahaan memiliki tugas moral untuk berlaku jujur, mematuhi hukum, menjunjung integritas dan tidak korupsi. Definisi tersebut pada dasarnya berangkat pada filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan.³

Sejarah tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah Tanggung jawab sosial muncul dan berkembang sejalan dengan interrelasi antara perusahaan dan masyarakat, yang sangat ditentukan oleh dampak yang timbul dari perkembangan dan peradaban masyarakat. Semakin tinggi tingkat peradaban masyarakat, khususnya akibat perkembangan ilmu sehingga meningkatkan kesadaran dan perhatian lingkungan memunculkan tuntutan tanggung jawab perusahaan. Hal itu karena, peningkatan pengetahuan masyarakat meningkatkan keterbukaan ekpektasi masa depan dan sustainabilitas pembangunan.⁴

³ Ibid,h.48

⁴ Ibid, h.49

Adapun asal mula penerapan CSR itu berawal dari tekanan sosial. Adapun respon perusahaan berbeda dalam mengimplementasikan program CSR. ISO 26000 standar internasional untuk tanggung jawab sosial dan bersifat guideline (pedoman) sehingga perusahaan harus mengembangkan strategi dan program CSR berdasarkan kondisi objektif internal dan eksternal perusahaan. Maka dari itu dalam CSR, ada keterlibatan erat isu ISO 26000, rantai nilai perusahaan, dan stakeholder (pesmaku kepentingan) dalam perencanaan CSR. Dan dikembangkan untuk memaksimalkan dampak negatif melalui penciptanya manfaat bersama dengan kehadiran perusahaan dan masyarakat yang berinteraksi dalam suatu lingkungan wilayah.⁵

Perkembangan awal CSR Tahun 1950-1960-an, masi dipahami secara sederhana. Pada saat itu, *social responsibility* dipahami sebagai derma perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya. Menurut cara pandang tradisional, tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), lebih didasarkan pada aktifitas yang bersifat karitatif. Gema tanggung jawab sosial (*social responsibility*) dimulai sejak tahun 1960-an di saat dimana *secara* global, masyarakat didunia baru pulih dari excess Perang Dunia I dan II, serta mulai menapaki jalan menuju kesejahteraan.

Howard R Bowen melalui karyannya yang berjudul “ *social responsibilities of the business*”, terdapat dua karakter *social responsibility*, yaitu :

- 1) Bentuk *social responsibility* belum seperti kita kenal sekarang ini, mengingat buku ditulis pada saat dunia bisnis belum mengenal bentuk korporasi

⁵ Nurdin M. Rachman, Asep Efendi dan Emir Wicaksana. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*(cet 1;Jakarta, Penebar Swadaya:2011),h.84

sebagaimana kita pahami sekarang ini. Korporasi saat ini sudah sedemikian maju, dengan berbagai implikasi yang mengitari dan dukungan perkembangan ilmu pengetahuan dan transformasi informasi yang sudah lintas batas.

- 2) Konteks *social responsibility* saat itu masih biasa atasi, mengingat pelaku bisnis dan manajer di Amerika saat itu masih di dominasi kaum pria. Sehingga, pada saat itu dimensi *social responsibility* terhadap kaum minoritas (kaum wanita) belum begitu tampak. *Social responsibility* masih diwarnai (dominasi) dengan kegiatan karitatif jangka pendek, dan merupakan sikap murah hati kaum pemodal.

Di Indonesia, istilah CSR semakin populer digunakan sejak tahun 1990-an. Beberapa perusahaan sebenarnya telah lama melakukan CSR (*Corporate Social Activity*) atau aktivitas sosial perusahaan. Walaupun tidak menamainya sebagai CSR yang merepresentasikan bentuk “Peran serta” dan “kemudian” perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Melalui konsep investasi sosial perusahaan “seat belt”, sejak tahun 2003 Departemen Sosial tercatat sebagai lembaga pemerintah yang aktif dalam mengembangkan konsep CSR dan melakukan advokasi kepada berbagai perusahaan nasional.

Konsep CSR dimunculkan pertama kali tahun 1953, yaitu dengan terbitnya buku yang berjudul *Social Responsibility of Businessman* karya Howard Bowen yang kemudian dikenal dengan “Bapak CSR”. Gema CSR makin bertuip kencang di tahun

1960-an ketika persoalan kemiskinan dan keterbelakangan makin mendapat perhatian dan berbagai kalangan.⁶

Dan sampai sekarang konsep CSR saat ini dapat dipandang sebagai titik berangkat bagi lahirnya konsep-konsep yang memiliki keterkaitan sangat erat dengan CSR. Selain stakeholder management, konsep-konsep tersebut adalah *Corporate Social Performance*, *Corporate Social Responsiveness*, dan *Corporate Citizenship*. Konsep CSR juga sangat dipengaruhi oleh disiplin ilmu etika bisnis. Selain itu terdapat dua konsep lain yang memiliki hubungan sangat erat dengan CSR yakni konsep Responsibility dalam prinsip Good Corporate Governance (GCG) ibarat sisi mata uang. Keduanya sama penting dan tidak terpisahkan. Salah satu dari empat prinsip GCG adalah prinsip responsibility dalam prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) ibarat sisi mata uang keduanya sama penting dan tidak terpisahkan. Salah satu dari empat prinsip GCG adalah prinsip *responsibility*.⁷

Teori kontrak sosial (social contract) muncul ketika adanya interelasi dalam kehidupan sosial masyarakat, agar terjadi keselarasan, keserasian dan keseimbangan, termasuk dalam lingkungan. Keberadaannya sangat ditentukan oleh masyarakat, dimana antara keduanya saling pengaruh-mempengaruhi.⁸

Interdependensi antara masyarakat, perusahaan, pemerintah dan *stakeholder* lain merupakan suatu keniscayaan empiris. Untuk itu, komunitas dan koporasi

⁶ Ibid, h.81-83

⁷Ibid, h.83-84

⁸Ibid, h.95

terdapat hubungan simbolis mutualisme (tidak diametral). Menurut Eksistensi perusahaan diharapkan memiliki kemanfaatan, seperti membuka lapangan kerja, membayar pajak, menciptakan pola ekonomi, membantu komunitas sekitar dan sejenisnya. Di sisi lain, *stakeholder* juga merupakan pihak yang rasional, sehingga merasa perlu terlindungi kepentingannya terhadap korporasi.⁹

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) didudukkan sebagai strategi bisnis perusahaan berarti perusahaan menggunakan tanggung jawab sosial sebagai media untuk mengonstruksi strategi bisnis. dengan demikian, perusahaan memanfaatkan kedekatan dan keberpihakan terhadap *stakeholder* dalam kerangka memenangkan persaingan. Fenomena itu terjadi, karena membangun keunggulan kompetitif lewat pola konvensional sebagaimana dilakukan banyak perusahaan, ternyata tidak cukup mujarab untuk memenangkan kompetisi bisnis.¹⁰

Jadi *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab sosial atau sebuah kedudukan, jabatan yang besar bagi setiap perusahaan atau unit bisnis yang harus dijalankan sesuai syariat agama, yang dimana mampu bersaing secara sehat tanpa merugikan pihak manapun.

a. Prinsip- Prinsip CSR

Ranah tanggung jawab sosial (*social responsibility*) mengandung dimensi yang sangat luas dan kompleks. Di samping itu, tanggung jawab sosial (*social*

⁹Ibid, h.108

¹⁰Ibid, h.127

responsibility) juga mengandung interpretasi yang sangat berbeda, terutama dikaitkan dengan kepentingan pemangku kepentingan (stakeholder). Untuk itu, dalam rangka memudahkan pemahaman dan penyederhanaan, banyak ahli yang menggaris bawahi prinsip dasar yang terkandung dalam tanggung jawab sosial (*social responsibility*).

Crowther David mengurai prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*social responsibility*) menjadi tiga yaitu :

Sustainability, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (action) tetap memperhatikan berkelanjutan sumber daya di masa depan. Berkelanjutan juga memberikan arahan bagaimana menggunakan sumber daya sekarang tetap memperhatikan dan memperhatikan kemampuan generasi masa depan.

Accountability, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntability dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal.

Transparency, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparency bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan berikut dampak terhadap eksternal.¹¹

b. Pandangan Perusahaan tentang CSR

CSR dengan perjalanan waktu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan perusahaan. Hal itu karena, keberadaan perusahaan ditengah lingkungan

¹¹Ibid, h.59-64

memiliki dampak positif maupun negatif. Khusus dampak negatif (*negative externalities*) memicu reaksi dan protes stakeholder, sehingga mampu menyeimbangkan lewat peran *social responsibility* sebagai salah satu strategi *legitimasi* perusahaan.

Menurut Nor Hadi menyatakan keberpihakan sosial perusahaan terhadap masyarakat (*social responsibility*) mengandung motif, baik sosial maupun ekonomi. *Social responsibility* memiliki kemanfaatan (konsekuensi) baik secara sosial (*social consequence*). Hasil penelitian menurut Nor Hadi menunjukkan bahwa biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan memiliki manfaat meningkatkan kinerja sosial, yaitu meningkatkan legitimasi dan mengurangi komplain stakeholder. Di samping itu, biaya sosial (biaya keberpihakan perusahaan terhadap stakeholder) juga dapat meningkatkan image, baik di pasar komoditas maupun pasar modal.¹²

c. Membangun Nilai Perusahaan

a. Stakeholder Perusahaan

Perusahaan merupakan unit bisnis yang keberadaannya tak dapat dilepas dari lingkungan masyarakat sekitar. Untuk itu, eksistensi perusahaan harus sesuai (*congruence*) dengan harapan masyarakat sekitar.

Menurut Greenley dan Foxall menyatakan bahwa terkait keberadaan perusahaan yang tak dapat dipisahkan dengan keberadaan stakeholder, serta daya dukungan terhadap upaya meningkatkan kinerja ekonomi dan sosial perusahaan, terdapat empat klasifikasi stakeholder perusahaan, yaitu :

¹²Ibid, h.65-66

- 1). *Customer Orientation*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan seharusnya menjalani hubungan dengan para konsumennya.
- 2). *Competitor Orientation*, terkait dengan tipologi dis-competitive advantage perusahaan terhadap kompetitornya.
- 3). *Employee Orientation*, terkait dengan bagaimana perusahaan seharusnya perusahaan memperhatikan kepentingan karyawan dan meningkatkan kepuasan kebutuhan.¹³
- 4). *Shareholder Orientation*, terkait dengan bagaimana manajemen menjaga keterbukaan dengan kepentingan shareholder.

Perusahaan merupakan satu etintias yang oprasionalnya tak lepas dari pertimbangan trade of antara cost and benefit dalam berbagai keputusan bisnis. Tak terkecuali, dalam pengambilan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), dan keterbukaan lewat pengungkapan sosial.

Berbagai alasan yang mendasari perusahaan melakukan pengungkapan sosial (*social dislosuer*), antara lain :

- (a). Keterlibatan perusahaan terhadap masyarakat yang merupakan respon tanggung jawab sosial perusahaan
- (b). Keterlibatan dalam menjaga kelestarian lingkungan dam mengurangi polusi.

¹³Ibid, h.103

- (c). Meningkatkan nama baik perusahaan, simpati masyarakat, karyawan, dan investor.
- (d). Menghindari campurtangan pemerintah dalam melindungi masyarakat
- (e). Meningkatkan respon positif norma dan nilai masyarakat
- (f). Sesuai dengan kehendak investor
- (g). Membantu pemerintah seperti konservasi, pelestarian budaya, meningkatkan pendidikan kerja dan sebagainya. Program pemerintah seperti konservasi, pelestarian budaya, meningkatkan pendidikan, lapangan kerja dan sebagainya.¹⁴

d. Perkembangan Konsep CSR Periode 1980-an – Saat ini

Menurut Carroll, konsep CSR menurut komponen–komponen sebagai berikut:

(a) *Economic responsibilities*

Tanggung jawab sosial utama perusahaan adalah tanggung jawab ekonomi, karena lembaga bisnis terdiri dari aktifitas ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat secara menguntungkan.

(b) *Legal responsib*

Masyarakat mengharap bisnis dijalankan dengan mentaati hukum dan peraturan yang berlaku yang pada hakikatnya dibuat oleh masyarakat melalui lembaga legislatif.

¹⁴ Ibid, h.112.117

(c) *Ethical responsibilities*

Masyarakat berharap perusahaan menjalankan bisnis secara etis. Etika bisnis menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara program maupun secara kelembagaan (organisasi) untuk menilai suatu isu dimana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat. Melalui pilihan tersebut, individu atau organisasi akan memberikan penilaian apakah suatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak serta memiliki kegunaan (utilitas) atau tidak.¹⁵

(d) *Discretionary responsibilities*

Masyarakat mengharapkan keberadaan perusahaan dapat memberikan manfaat bagi mereka. Ekspektasi masyarakat tersebut dipenuhi oleh perusahaan melalui berbagai program yang bersipat *filantropis*. Dalam kaitan ini perusahaan juga ingin dipandang sebagai warga negara yang baik (*good citizen*) di mana kontribusi yang mereka berikan kepada masyarakat akan mempengaruhi reputasi perusahaan. Oleh sebab itu aktivitas yang dilakukan perusahaan sebagai *manifestasi discretionary responsibilities* sering juga disebut sebagai *Corporate Citizenship*.

¹⁵ Wibisono Yusuf. *Membedakan Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*, Fascho Publik.200,h.137-138

a. Perencanaan Corporate Social Responsibility

Sebagai awal pengendalian dan pengawasan, melakukan perencanaan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal yang dipandang penting. Peranan menjadi satu dimensi keseriusan perusahaan dalam ikut berpartisipasi dalam empathy terhadap berbagai masalah lingkungan dan sosial.

Corporate social responsibility butuh perumusan yang jelas, baik materi, strategi, penelitian pemaku kepentingan, maupun anggaran yang dibutuhkan. Untuk itu, butuh kajian mendalam dan berkelanjutan, khususnya dalam menentukan isi dan sasaran agar memiliki daya dukung dalam pembangunan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan pada pemaku kepentingan. Perusahaan (*controporate social responsibility*) tergantung pada analisis perusahaan terhadap lingkungan dan sosial.

Menurut Wibisono, menyatakan bahwa perencanaan program menjadi penting karena dapat dijadikan arah untuk melaksanakan program. Di samping itu, perencanaan juga menentukan strategi yang lebih efektif dapat dilaksanakan. Paling tidak terdapat sembilan hal yang perlu diperhatikan, antara lain: merumuskan visi, misi, tujuan, kebijakan, merancang struktur organisasi, menyiapkan SDM, membagi wilayah, mengeloa, rancang implementasi, evaluasi dan pelaporan.¹⁶

¹⁶ Ibid, h.139

1. Menetapkan Visi

Visi merupakan landasan filosofi oprasional suatu entitas, dengan tidak memandang jenis entitasnya. Sebagai landasan filosofi visi menjadi core value atau aktivitas sehingga menjwai berbagai bentuk aktifitas yang menjadi aktivitas yang menjadi kebijakan entitas (organsisasi).

2. Menetapkan Misi

Misi merupakan penjabaran secara lebih oprasional dari visi. Sehingga, msis tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social resposibility*) merupakan wahana untuk menginformasikan siapa perusahaan, landasan filolosofi perusahaan, apa inti atau garis aktivitas perusahaan dimata stakeholder.¹⁷

3. Menetapkan Tujuan

Tujuan merupaka scope hasil akhir (*result*) yang dicapai perusahaan sebagaimana tertuang dalam perencanaan. Penentuan tujuan penting dalam banyak aktivitas meskipun belum dilakukan, mengingat penentuan tujuan secara akurat dapat menjadi bingkai (*frame*) segala tindakan yang akan dilakukan, dan sekaligus dapat dijadika standar ketercapaian suatu aktivitas.

¹⁷Ibid, h.124-126

4. Menetapkan Target

Target merupakan batas dan acuan ketercapaian pelaksanaan jangka pendek dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Target penting ditetapkan, karena menjadi bagian pengawasan pelaksanaan dan evaluasi secara melekat dari serentetan tindakan jangka waktu yang lebih lama. Dengan penetapan target, para pelaksana tanggung jawab sosial, memiliki patokan dalam melaksanakan program bersangkutan.

5. Mempertimbangkan Kebijakan

Kebijakan merupakan pedoman umum sebagai acuan pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan (*corporate social responsibility*). Kebijakan, merupakan arahan dasar yang diambil pimpinan dan menjadi warna orientasi satu program.

6. Menetapkan Strategi

Menetapkan strategi implementasi tanggung jawab sosial (*social responsibility*) memiliki ketergantungan arah mana kebijakan tanggung jawab sosial akan dilakukan. Strategi disini merupakan sarana untuk menjabarkan visi, misi, dan kebijakan tanggung jawab sosial yang akan dipraktikkan.

7. Merancang Struktur Organisasi

Praktik tanggung jawab sosial perusahaan (*social responsibility*) antar perusahaan berada dalam *variance* cukup besar. Terdapat perusahaan

melakukan tanggung jawab sosial penuh keseriusan dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan operasional perusahaan, bahkan dijadikan strategi perusahaan.

8. Merancang Program

Satu aktifitas tanggung jawab yang relatif adalah ketepatan bentuk aktivitas dan keefektifan terhadap kemanfaatan di mata *stakeholder* dan lingkungan, serta koherensi dampak operasional perusahaan.

9. Menyediakan Sumberdaya Manusia

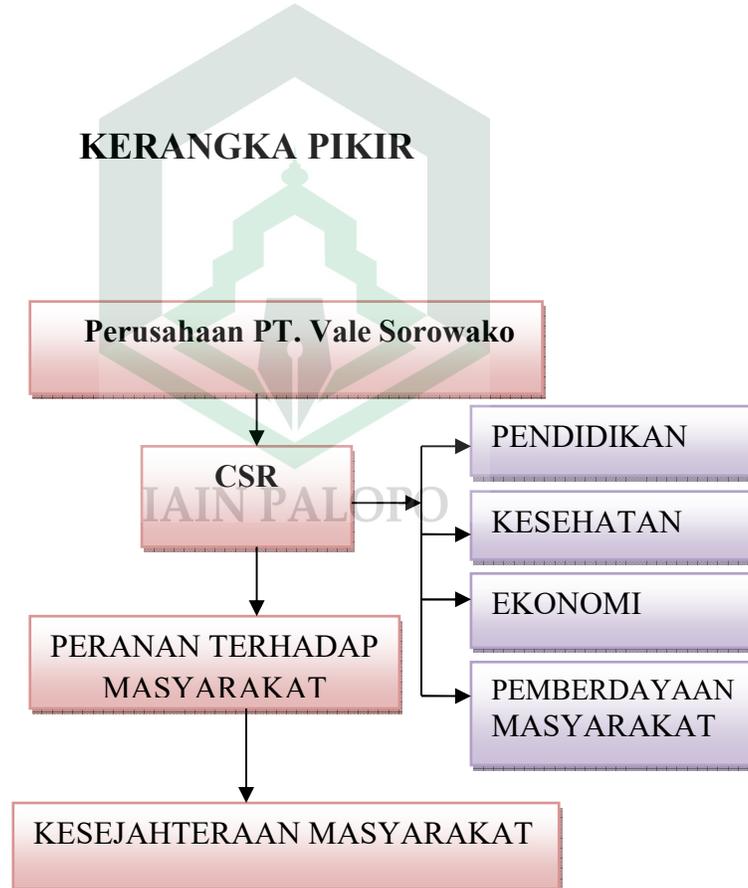
Menyediakan sumberdaya manusia adalah pihak karyawan yang disertai pelaksanaan aktivitas tanggung jawab sosial (*social responsibility*) menyiapkan sumberdaya manusia yang menangani tanggung jawab sosial dipandang penting, karena terkait dengan aktivitas, evaluasi serta pengendalian pelaksanaan kegiatan berikut keuangan yang menyertainya.¹⁸

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah gambaran konsep penelitian dalam memahami variabel penelitian yang dianalisa dan dikaji sesuai dengan pengaruh variabel eksogen (variabel yang memengaruhi) yaitu: CSR dan Perusahaan, terhadap variabel endogen (variabel yang dipengaruhi) yaitu Masyarakat dan Lingkungan sebagai variabel terikat. Adapun terdapat hasil penelitian dari Perusahaan PT. VALE

¹⁸ Ibid, h.129-137

Sorowako mengenai CSR Perusahaan dan Masyarakat yaitu, menurut hasil penelitian dari lapangan terangkum bahwa Perusahaan sangat membutuhkan sebuah CSR untuk menjalankan suatu Perusahaan yang lebih baik, karna CSR sangat berperan dalam Perusahaan tersebut. Dan selain CSR ternyata masyarakat juga berperan dalam sebuah perusahaan untuk mendapatkan sebuah kenyamanan dan kesejahteraan lingkungan masyarakat, untuk kesejahteraan masyarakat maka Perusahaan harus memperhatikan masyarakat yang ada disekitar Perusahaan tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penulis

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maka desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, Keadaan, variabel, dan fenomena – fenomena kemudian menyajikannya dengan apa adanya.

Dengan demikian, jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.

2. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) minggu yaitu pada bulan September 2017 telah menetapkan lokasi penelitian di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai berikut:

- a. PT. Vale merupakan satu-satunya tambang nikel yang berada di kawasan timur Indonesia tepatnya di Kabupaten Luwu Timur.

- b. Sorowako merupakan salah satu daerah yang menjanjikan sebagai lapangan pekerjaan baik di sektor industri maupun perdagangan.
- c. Sorowako merupakan salah satu daerah yang mampu menopang perekonomian Kabupaten Luwu Timur.

Maksudnya adalah dari berbagai alasan peneliti mengambil alasan-alasan tersebut diatas yaitu bahwa PT. Vale Sorowako adalah sebuah unit perusahaan yang dimana keberadaanya sangat membantu masyarakat sekitar Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur untuk melamar pekerjaan. Karena PT. Vale telah membuka lapangan pekerjaan bagi seluruh masyarakat yang ingin melamar pekerjaan, selain dari itu PT. Vale juga merupakan perusahaan yang mampu menopang perekonomian masyarakat Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur.

3. Informasi/Subjek Penelitian

Informasi atau subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber perolehan data dalam sebuah penelitian. Peran subjek penelitian memberikan tanggapan dan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti secara langsung.

Dalam penelitian, yang menjadi sumber informasi adalah 1 orang dari Ketua Kawas PT. Vale dan 2 orang dari karyawan PT. Vale serta 4 orang dari masyarakat Desa Sorowako. Jadi jumlah keseluruhan informasi adalah 7 orang.

4. Objek Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari jurnal, skripsi dan buku-buku referensi.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik :

a) Observasi (Pengamatan)

Pengumpulan data melalui lapangan penelitian dengan cara mengamati secara langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang akan diamati, dimana kaitannya dengan masalah dan aspek-aspek yang akan diamati penulis dengan pembahasan.

b) Wawancara (*Inter View*)

Yaitu tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan lisan melalui dialog langsung antara peneliti dengan para informan.

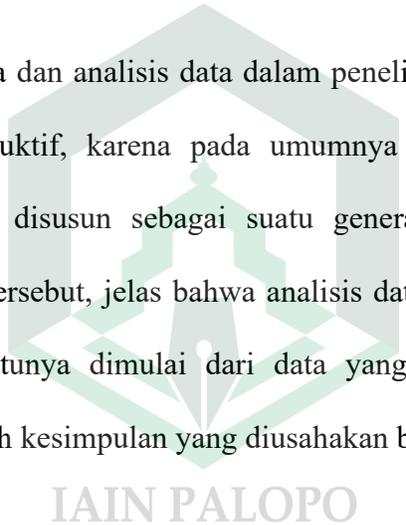
c) Dokumentasi

Dokumentasi dapat diasumsikan sebagai sumber data tertulis yang terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan sumber tidak resmi. merupakan dokumen yang dibuat atau dikeluarkan oleh lembaga atau perorangan atas nama lembaga. Sumber tidak resmi adalah dokumen yang dibuat atau dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. dokumen yang akan dijadikan sebagai sumber referensi dapat berubah hasil rapat laporan pertanggung jawaban, surat dan catatan harian.

B. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh data penelitian ini melalui metode pengumpulan data merupakan data menta yang dianalisis secara seksama sehingga data-data tersebut dapat diangkat keadaan dalam sebuah pembahasan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Setelah penelitian terkumpul, selanjutnya adalah proses pemilihan data dan kemudian analisis serta diinterpretasikan dengan teliti dan ulet sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang objektif dari suatu penelitian.

Pengelolaan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif dititik beratkan pada cara berfikir induktif, karena pada umumnya bertolak pada khusus yang diinterpretasikan untuk disusun sebagai suatu generalisasi yang berlaku umum. Beranjak dari definisi tersebut, jelas bahwa analisis data induktif berarti pengolahan data dari teori ini tentunya dimulai dari data yang diperoleh dari suatu kasus kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang diusahakan bisa berlaku secara umum.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Perusahaan PT. VALE Sorowako

Sorowako merupakan daerah tambang nikel yang berada di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan. Daerah ini telah menjadi daerah yang telah memperoleh status sebagai daerah tempat tinggal sejak tahun 1964 oleh pemerintah. Letak wilayah Sorowako kurang lebih 300 meter di atas permukaan laut, dan 600 KM sebelah utara dari kota Makassar. Dari makassar dapat dijangkau menggunakan angkutan darat dengan 12 jam perjalanan. Jika menggunakan pesawat, hanya dibutuhkan waktu sekitar 1 jam. Selain itu Sorowako berada di lereng pegunungan yang menyimpan deposit nikel. Desa–desa di sekitr Sorowako yang termasuk dalam Kecamatan Nuha adalah: Desa Nuha, Desa Matano, Desa Magani, dan dusun sekitarnya antara lain: Pontada, Salonsa, Old Camp dan Lawewu. Sekarang area Sorowako sudah berkembang dan dipecah menjadi 3 desa, yaitu desa Sorowako, desa Magani dan yaitu desa Sorowako, desa magani dan Nikel.¹

¹ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

Dulunya Sorowako hanyalah wilayah yang jauh dari teknologi dan merupakan daerah dengan masyarakat yang digolongkan masyarakat yang homogen. Dengan berkembang zaman dari waktu ke waktu serta terjadinya perubahan sosial, maka daerah ini bisa dikatakan menjadi daerah yang cukup moderen serta menjadikan daerah yang telah menghasilkan pajak yang cukup besar terhadap pemerintah setempat. Selain itu Sorowako pada saat ini menjadi daerah yang memiliki sarana dan infrastruktur yang cukup lengkap dan tatanan daerah teratur dan rapi. Ada 4 area hunian penduduk asli yaitu Helai, Sukoyo, Pontada dan Lentebure. Awalnya penduduk asli Sorowako tinggal di daerah Pontada, kemudian karena bencana alam Tsunami sehingga perkampungan tenggelam, dimana dulunya Danau Matano memiliki luas yang kecil namun setelah adanya Tsunami Danau Matano menjadi sangat luas. Kemudian mereka berpinda ke Sukoyo, di daerah tersebut terjadi perang suku antar suku penduduk asli suku Tomoni dengan suku Tomobahono. Suku Tomoni melakukan perjalanan mencari perkembangan sebagai tempat tinggal. Dan mereka menemukan daerah yang di sebut Helai sebagai tempat bermukim. Namun perang suku terus berlanjut antara suku Tomoni dengan suku Tomori sehingga banyak korban jiwa. Sehingga pada akhirnya sebagian penduduk yang tersisa kembali melakukan perjalanan mencari tempat bermukim. Dan pada akhirnya mereka memutuskan untuk tinggal bermukim di daerah Sorowako pinggir Danau Matano.²

² Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

Pada awalnya suku Tomoni berdomisili di daerah yang sekarang dinamakan Sorowako, mereka tidak punya agama hanya menyembah berhala dan tidak mengetahui cara bercocok tanam dan berternak. Kemudian datanglah keturunan Opu yaitu Opu Andi Halu yang berasal dari Kerajaan Luwu dan keturunan Opu daeng Tanumpa yang berasal dari Kerajaan Sinjai. Yang mengajarkan suku Tomoni/penduduk asli agama Islam dan mengajarkan cara bersawah, berkebun dan berternak. Sehingga aktifitas ekonomi, budaya, dan sosial mulai berjalan lancar. Bertani, berkebun, berternak, dan menangkap ikan pun menjadi sumber mata pencaharian penduduk setempat. Sebagai ucapan terima kasih penduduk asli kepada keturunan Opu yang telah membantu dan mengajari penduduk, mereka diberikan tanah di Sorowako. Mereka hidup berdampingan dan menjunjung tinggi adat istiadat daerah mereka.³

Setelah 11 tahun pasca menetapkan suku Tomoni di daerah pemukimannya yang sekarang dinamakan Sorowako, pada tahun 1901, biji nikel mula-mula di temukan oleh seorang Belanda bernama Kruyt di pegunungan Verbeek, Sulawesi Selatan. Pada tahun 1937, ahli geologi INCO LIMITED, Flat Elves melakukan studi endapan nikel di Sorowako. Setelah itu pada tahun 1968 kontrak karya ditandai tangani oleh PT Internasional Nikel Indonesia, Tbk (INCO), lalu di resmikan fasilitas penambangan dan pengolahan nikel di Sorowako pada tahun 1977. Setelah itu produksi nikel komersial pertama

³ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

dilakukan pada tahun 1978. Seiring berjalannya waktu, tahun 1996 PT. INCO melakukan perpanjangan kontrak karya sehingga 2025. Tahun 2006, INCO Ltd, pemilik 60% saham PT. INCO, diakui sisi oleh Vale Brazil. Tahun 2012 PT. INCO resmi menjadi PT. Vale Indonesia, Tbk (PT. Vale). PT. Vale Indonesia adalah salah satu produsen utama nikel di Indonesia.⁴

PT. Vale merupakan perusahaan multinasional yang sudah dikenal professional dalam kegiatan pertambangan. Dalam kegiatan pertambangannya banyak strategi yang telah dilakukan dalam kegiatan operasional maupun penambangan. Sebagai tanggungjawabnya kepada masyarakat sekitar perusahaan, PT. Vale Indonesia membuat sebuah program yang ditujukan sebagai langkah membantu masyarakat lebih mandiri dengan adanya program Corporate Social Responsibility (CSR). Pelaksanaan dari program ini tentu banyak memerlukan strategi yang kompleks demi efektifnya penyaluran informasi kepada masyarakat.

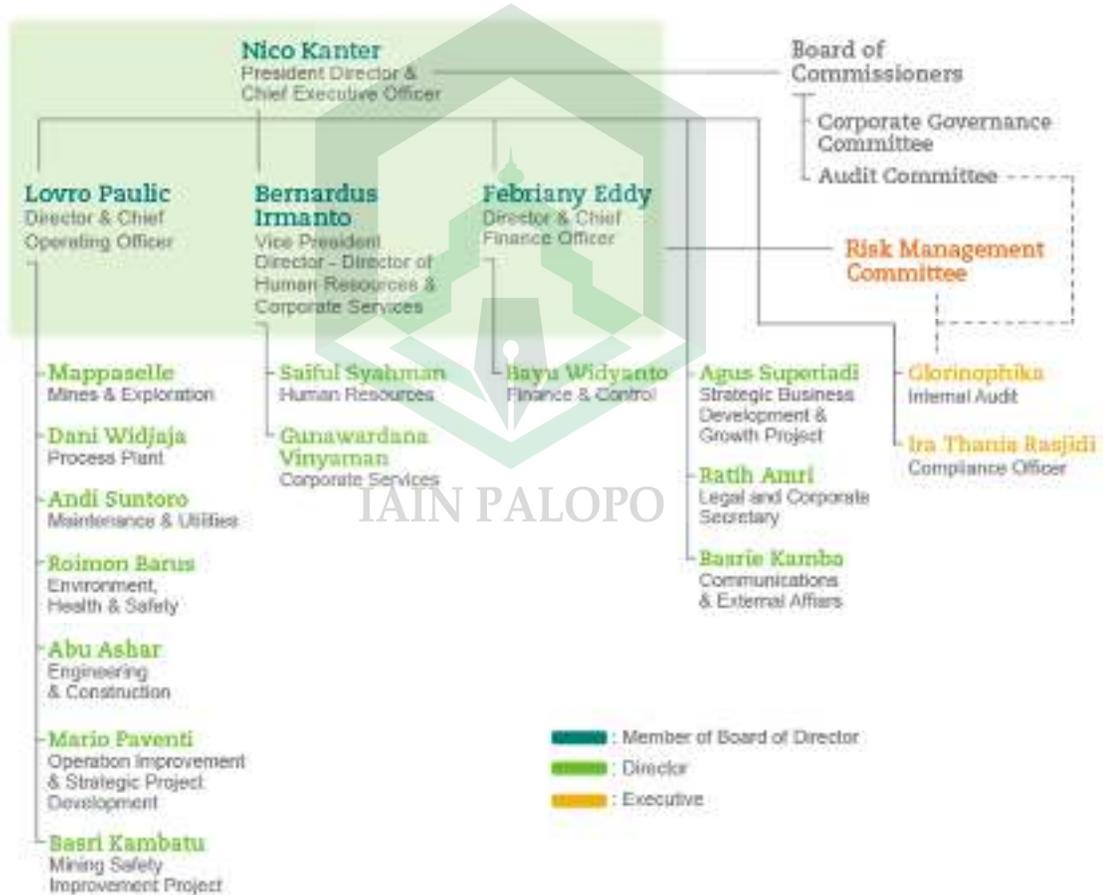
Perusahaan sebagai pelaku bisnis menjalankan CSR tidak serta merta hanya karena memikul tanggung jawab sosial. Namun, perusahaan menjalankan CSR karena perusahaan tahu, kesuksesan sebuah perusahaan juga dapat diukur dengan efektifnya pengaplikasikan CSR dan pesan positif dari para stakeholdernya melalui kegiatan positif yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri.

⁴ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI PT. VALE SOROWAKO

PT. Vale Indonesia memiliki struktur organisasi yang relatif sama dengan struktur perusahaan multinasional lainnya. PT. Vale berdiri dan berkembang dengan adanya pemegang saham serta dipimpin oleh seorang Presiden direktur serta dibantu oleh Presiden Komisaris beserta komisaris-komisaris lainnya.



b. Visi dan Misi

- a) Menjadi perusahaan sumber daya alam global nomor satu dalam menciptakan nilai jangka panjang melalui keunggulan kinerja dan kepedulian terhadap manusia dan alam.
- b) Menjadi perusahaan yang unggul dimana selalu memperhatikan keselamatan para karyawan, serta menjaga lingkungan agar selalu bersih dan indah.
- c) Menjadi kesejahteraan dalam masyarakat
- d) Menjadi perusahaan SDA nomor satu di dunia yang mampu memberikan manfaat jangka panjang melalui keunggulan dan semangat hidup untuk manusia dan lingkungan hidup⁵

1. Misi

- a. Mengubah sumberdaya alam menjadi sumber kesejahteraan dan pembangunan yang berkelanjutan
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan perusahaan PT. VALE tersebut agar selalu menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi seluruh karyawan dan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan dan mengembangkan selalu sistem CSR

⁵ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem partisipasi dan kepedulian terhadap setiap karyawan, baik secara kesehatan maupun kepedulian lainnya.
- e. Menyelenggarakan dan mengembangkan SDA dan SDM
- f. Mengubah SDA menjadi kemakmuran dan pembangunan Berkelanjutan.⁶

2. Tujuan

- a. Berkomunikasi secara baik dan benar dengan stakeholder, terutama terhadap pemegang saham, karyawan, masyarakat, pemerintah, pelanggan dan pemasok, untuk memastikan terjalinnya hubungan baik yang berkesinambungan
- b. Memberikan tempat kerja yang baik, aman dan sehat, yang dapat mencerminkan pelayanan lingkungan hidup yang bertanggung jawab.⁷

1. Lukman Hakim, selaku Ketua Kawas CSR Desa Sorowako. Perusahaan PT. Vale Sorowako, wawancara, 17 September 2017.

Menurut hasil penelitian/ Pernyataan oleh Pak Lukman Hakim mengenai keberadaan CSR di dalam perusahaan PT. Vale Sorowako, menyatakan bahwa ternyata di dalam PT. Vale tersebut terdapat CSR. Dan menurut pernyataan dari

⁶ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

⁷ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

pak Lukman Hakim/Ketua Kawas juga bahwa ada dana CSR yang yang keluar dalam setiap tahunnya itu berjumlah Rp. 350.000.000 juta-1 Milyar jadi dana CSR tersebut akan dibagikan kepada setiap Desa dan 4 (empat) daerah pemberdayaan, yang dikelola oleh Desa secara bersama beserta pengurus masyarakat yang telah di percayakan.⁸

2. Ester Dusun Tapu Ondau Desa Sorowako, Jl. Melinjau Sorowako, 22 September 2017

Menurut dari Ester selaku Dusun Tapu Ondau bahwa dia mengatakan bahwa ia telah mendapatkan dana dari PT. Vale, bukti dari dana yang dia dapat dari PMDM yaitu terdiri atas 2 (dua) macam bantuan yang pertama: pembuatan Toga, Posyandu dan Perbaikan Cet terdapat luar dan dalam Posyandu serta penataan sekitar halaman. Selain dari itu para ibu-ibu telah diberi bantuan perabotan rumah tangga berupa kompor, mixer, kursi.

Hal tersebut yang kedua yaitu berupa dana/modal usaha kuliner bagi ibu-ibu yang mempunyai bakat/hobbi memasak, selain dari modal yang diberikan oleh PT. Vale untuk para ibu-ibu tapi sebuah pelatan untuk memasak ada juga telah diberikan seperti: kompor, mixer, kursi, panci dll.

Jadi menurut pernyataan tersebut Ester selaku Dusun Tapu Ondau menyatakan bahwa dana yang telah dia dapat dari PT. Vale itu sangat bermanfaat, karena dapat merasakan kepuasan bagi mereka, selain dari itu bukan hanya orang

⁸ Wawancara Lukman Hakim. Ketua Kawas Perusahaan PT. Vale Sorowako

dewasa saja yang dapat menikmati dana PT. Vale tersebut tetapi bayi belita pun merasakannya dalam posyandu dalam setiap bulannya dan masyarakat di sekitar Desa Sorowako juga merasakan.

Manfaat yang di rasakan oleh Ibu Ester/Dusun tapu Desa Sorowako Ondau beserta ibu-ibu lainnya terdiri atas 2 (dua) yaitu: Pertama, itu luar biasa, karena dengan adanya peralatan tersebut keluar di tempat mereka sudah sangat membantu dan merasakan dengan adanya alat tersebut, sebab selain mengurangi pengeluaran mereka juga sangat membantu bagi yang kurang mampu. Dan yang Kedua, sangat luar biasa karena dengan adanya usaha kuliner perekonomian para ibu-ibu suda terbantu, hingga sekarang dengan usaha kuliner tersebut masi berjalan hingga sekarang ini.⁹

3. Denis, masyarakat Desa Sorowako, wawancara 19 September 2017

Menurut hasil penelitian dari Pak Denis telah menyatakan bahwa ia pernda mendapat sebuah dana dari PT. Vale yaitu berupa dana baksos, mereka telah melaksanakan baksos di area Desa Sorowako, dan mereka juga telah membagikan sebuah baju kaos untuk para peserta baksos.

Manfaatnya tersebut adalah warga masyarakat Desa Sorowako dapat menikmati lingkungan yang bersih dan merasa nyaman dengan tidak adanya sampa berceceran serta rumput yang menjulang.

⁹ Wawancara Ester. Masyarakat Desa Sorowako

Jadi perasaan yang dirasakan mereka itu adalah merasakan namanya kesejahteraan, karena bisa menikmati kebersihan lingkungan di area Desa Sorowako.¹⁰

4. Idehan, masyarakat Desa Sorowako daerah Tapu Ondau/Rusun Nawa, 20 September 2017

Menurut dari pernyataannya adalah Idehan atau lebih akrab dikenal dengan nama Mama Fafel bahwa dia pernah mendapat dana dari PT. Vale, dimana nama program yang dia dapat yaitu PMDM/CONDE dari PT. Vale.

Jadi Idehan tersebut telah mendapat dana dari PT. Vale yang berupa hewan ternak (kambing) berjumlah 2 (dua) ekor kambing jantan dan betina, menurut dari Mama Fare juga bahwa dengan adanya bantuan dana PMDM/CONDE dari PT. Vale itu adalah sangat membantu dalam keluarganya, karena dari hasil penelitian yang terlihat bahwa sodari Mama Farel itu adalah tergolong orang yang tidak mampu, selain tidak mampu dalam segi ekonomi Mamam Farel juga tergolong orang yang tidak memiliki tanah sendiri atau rumah sendiri, dimana Mama Idehan bertempat tinggal di Rusun Nawa daerah Tapu Ondau bertepatan di Semasang 4 yang lebih terkanalnya adalah Rumah Susun rumah, Susun tersebut merupakan tempat dimana orang-orang yang tidak memiliki tempat tinggal/rumah, korban kebakaran dari Desa Sorowako, dan para janda-janda dan duda yang tidak memiliki keluarga dan tempat yang layak.

¹⁰ Wawancara Denis. Masyarakat Desa Sorowako

Manfaat yang dirasakan oleh sodari Mama Farel yaitu alhamdulillah Mama Farel merasa bersyukur dan sangat membantu dengan adanya bantuan dari PT. Vale tersebut, hingga sekarang sodari Mama Farel telah memiliki 6 (enam) ekor kambing hasil dari persilangan 2 (dua) kambing tersebut dari bantuan/pemberian dari PT. Vale, dengan adanya bantuan tersebut kehidupan Mama Farel sekarang sudah berkecukupan dari hasil kambing-kambingnya itu, karena kambing-kambing yang Mama Farel dapat telah jual sebagai menambah perekonomian dalam keluarganya itu, hingga sekarang kehidupan keluarga Mama Farel sudah tercukupi lebih dari cukup.

Adapun perasaan yang dirasakan oleh sodari Mama Farel adalah merasakan kesejahteraan dalam keluarganya, karena dengan adanya bantuan dana dari PT. Vale sangat membantu walaupun tidak sepenuhnya tetapi sudah menambah pendapatan di dalam keluarganya, hingga keluarga mereka lagi tidak terlalu terbebani dari perkenonomiannya kerana sudah ada modal untuk kedepan untuk mereka kelola.¹¹

5. Muslimin, masyarakat Sorowako daerah Tapu Ondau/Rusun Nawa Desa Sorowako, 21 September 2017.

Menurut Pak Muslimin/Dusun Rusun Nawa menyatakan bahwa beberapa tahun yang lalu Pak Muslimin pernah mendapat dana dari PT. Vale untuk Trenning Inspektor Scaffold yang diberikan langsung oleh Ketua Kawas/ Lukman Hakim.

¹¹ Wawancara Idehan. Masyarakat Desa Sorowako

Pembuktian yang di dapat oleh Pak Muslimin/Dusun Rusun Nawa daerah Tapu Ondau adalah dia telah mendapat sebuah sertifikat untuk di pergunakan keperluan mencari pekerjaan di area PT. Vale.

Manfaat yang di dapat oleh Pak Muslimin/Dusun Rusun Nawa, menyatakan bahwa hasil yang diperoleh dari Trening Inspektur Scaffolder itu sangat bermanfaat untuk dirinya, karena bagi Pak Muslim/Dusun Rusun Nawa bahwa selain mendapat pengalaman baru maka mendapatkan juga kesempatan yang mudah untuk mendaftar sebagai karyawan PT. Vale, karena untuk memasuki dunia kerja termasuk Perusahaan PT. Vale itu tidak mudah jika tidak memiliki sebuah pengalaman, hingga sekarang Pak Muslimin/Dusun Rusun Nawa selain menjabat sebagai Dusun di Rusun Nawa dia juga bekerja di bagian PT. Vale sebagai sopir untuk karyawan PT. Vale.

Jadi adapun hasil dari yang dapatkan adalah Pak Muslimin/Dusun Rusun Nawa merasa sangat-sangat sejahtera, karena menurut Pak Muslimin/Dusun Rusun Nawa menyatakan bahwa kesempatan tidak datang 2 (dua kali) dan kesempatan tidak mudah di dapatkan tanpa adanya biaya yang banyak untuk mendapatkan apa yang di inginkan/pekerjaan.¹²

6. Nurhaida, masyarakat Sorowako, 22 September 2017

Menurut jawaban dari Ibu Nur Haida/mama rival menyatakan bahwa iya pernah mendapat dana dari PT. Vale yang berbentuk dana KONDE yaitu berupa barang yang menunjang usaha (berdagang).

¹² Wawancara Muslimin. Masyarakat Desa Sorowako

Bukti yang di dapatkan dana dari PT. Vale yaitu: seperti freeszer, kulkas es batu, dan bantuan swadaya dari Ibu Nur Haida sendiri.

Manfaat yang diperoleh oleh Ibu Nur Haida itu sangat banyak, karena dengan adanya bantuan berupa barang yang diberikan maka Ibu Nur Haida dapat melakukan usaha kecil seperti menjual es batu, es lilin dll.

Jadi Ibu Nur Haida merasa sangat senang karena dengan adanya bantuan dari PT. Vale tersebut. Karena secara tidak langsung dapat membantu usaha Ibu Nur Haida. Harapan yang Ibu Nur Haida agar program dari PT. Vale ini dapat berkelanjutan setiap tahunnya memberikan dana terhadap masyarakat yang membutuhkan.¹³

7. Salma, masyarakat Sorowako, 23 September 2017

Menurut Ibu Salma bahwa iya pernah mendapatkan sebuah dana dari PT. Vale .

Bukti dari dana yang di dapatkan oleh Ibu Salama adalah 1 (satu) buah kulkas, dimana dengan adanya pemberian kulkas tersebut Ibu Salma dapat membuka usaha kecil di rumahnya seperti menjual es lili, menjual eskrim dll.

Menurut Ibu Salma manfaat yang di rasakan sangat terasa karena dapat membantu khususnya dalam sumber ekonomi keluarga dan juga menambah pendapatan Ibu Salma.

¹³ Nurhaida. Masyarakat Desa Sorowako

Jadi Ibu Salma merasa sangat senang karena mampu mendambah perekonomian mereka, selain dari itu walaupun sepenuhnya merasakan kesejahteraan tetapi kesejahteraan dalam keluarga mereka sudah terjawab dengan adanya dana tersebut. Hal tersebut dapat terlihat secara kasat mata bahwa Ibu Salma telah membuka usaha kecil, karena hasil usahanya tersebut dapat dia jual melalui rumah kerumah di Desa Sorowako.¹⁴

Wawancara dari Suryadi Sudirja selaku Manager Departemen *Of Publik Relation* PT. Vale “Kami melaksanakan program CSR tidak begitu saja. Ada beberapa tim yang kami dorong ke lokasi untuk mengetahui kebutuhan masyarakat. Kami juga tidak begitu saja kami akan mensinergikan dengan program. Misalnya beberapa lokasi kami temukan mengalami kekurangan distribusi air bersih. Dari temuan itu, maka kami akan mengfokuskan lokasi tersebut untuk bagaimana agar mudah mendapatkan air. Seperti bantuan pembuatan sumur bor dan aliran irigasi. Dan kami memiliki beberapa program unggul yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Seperti, kami memberikan modal awal bagi masyarakat yang memiliki niat atau ide yang kami anggap berpotensi untuk mengembangkan kemandirian. Modal tersebut dapat berupa faktor finansial ataupun kerja sama melalui sistem transparansi. Tentunya, program ini tidak begitu saja kami implementasikan. Hal ini sudah dimusyawarkan dengan beberapa tokoh masyarakat dan jajarannya pemimpin perusahaan. Selain itu, program ini yang dari tahun ke tahun kami lakukan

¹⁴ Wawancara Salama. Masyarakat Desa Sorowako

adalah pemberian beasiswa bagi masyarakat atau individu yang berprestasi. Bentuknya macam-macam, ada yang berupa penanggungungan biaya pendidikan sebesar 70% selama masa pendidikan, maksimal perguruan tinggi 4 tahun dan pendidikan tingkat menengah 3 tahun. Ada juga berupa pemberian fasilitas tempat tinggal di sekitar ikut aktif dalam pembentukan komunitas-komunitas pemuda dan masyarakat”¹⁵

B. Mekanisme Pengeluaran dana CSR PT. Vale

Mekanisme adalah interaksi bagian satu dengan bagian yang lainnya dalam suatu sistem secara keseluruhan untuk menghasilkan fungsi atau kegiatan sesuai dengan tujuan. Mekanisme berasal dari bahasa Yunani yang berasal dari kata *Mechos* yang berarti sarana serta cara untuk menjalankan sesuatu.

Jadi mekanisme CSR PT. Vale itu melalui dari menjalankan programnya maka program-program mekanisme CSR ini telah melibatkan atas 3 sumber yang diantaranya yaitu:

1. Masyarakat
2. Pemerintah
3. PT. Vale sendiri

¹⁵ Wawancara. Suryadi Sudirja, Manager Departemen Of Publik Relation PT. Vale

1. Program mekanisme CSR PT. Vale ini telah berjalan selama 5 tahun yaitu:
 - a. Pertama dimulai tahun 2013-2017 wujudnya sendiri yaitu berupa Dana simbulan setiap Desa dan Kecamatan. Layaknya bantuan tersebut buka secara langsung tunai yang diberikan Dana yang alokasikan itu setiap perdesa 350.000.000 pertahun untuk 38 Desa, dan 400.000.000 untuk Kecamatan setiap tahun. Setiap tahun kurang lebih 14,9 milyar pertahun yang diberikan PT. Vale demi kesejahteraan masyarakat Desa.

Pada tahap awal PMDM fokus menjalankan bidang kesehatan, ekonomi, dan peningkatan kapasitas, namun seiring perkembangannya maka bidang pendidikan juga dianggap perlu.

2. Prinsip Dasar yang Menjadi Acuan Program PMDM antara lain:
 - a). Sinergi dengan kebijakan pembangunan pemerintah
 - b). Akuntabel dan transparansi
 - c). Swadaya masyarakat
 - d). Kebutuhan bukan keinginan (berpihak pada masyarakat miskin, kelompok rentan)
- b. PMDM memasuki tahun kedua dari tahun pertama sejumlah program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masyarakat Desa dan Kecamatan yang berada di 4 wilayah pemberdayaan Perusahaan yaitu:
 1. Kecamatan Nuha (Desa Magani)
 2. Kecamatan Towuti (Desa Nikkel)

3. Kecamatan Wospunda (Desa Sorowako)

Tabel 4.1 Desa Sorowako

Desa Sorowako	Bidang dan Jenis Program	Anggaran
Kesehatan	Peningkatan sarana dan prasarana posyandu	Rp. 40.000.000
	Pengadaan alat pembersihan Rusun Nawa	Rp. 8.000.000
	Sarana dan prasarana ibu-ibu PKK	Rp. 70.000.000
	Pembuatan pagar posyandu melati	Rp. 35.531.000
PKM	Pelatihan dasar kepemimpinan pengelolaan	Rp. 25.431.000
BOP	Pengandaan alat dan bahan pembuatan batako	Rp. 24.500.000

Sumber: Buku Besar PT. Vale

4. Kecamatan Malili (Desa Matano)

Menurut Pak Tajju selaku warga masyarakat Desa Sorowako mengatakan bahwa jika tidak ada bantuan dari PT. Vale maka tidak mungkin baginya bisa membeli sapi.¹⁶

¹⁶ Wawancara Tajju. Masyarakat Desa Sorowako

Pak Ahmad selaku warga masyarakat Desa Sorowako mengatakan bahwa jika bantuan PT. Vale tidak ada maka tidak mungkin baginya akan membeli sebuah sawah yang dimana hingga saat ini itulah yang menjadi penopang perekonomiannya.¹⁷

Menurut dari Pak Dani selaku warga masyarakat Desa Sorowako, telah mengatakan bahwa dengan adanya bantuan dari PT. Vale dia sangat terbantu, selain dari itu juga dia mampu membuka sebuah warung bakso yang menjadi mata pencahariannya sehari-hari bersama keluarganya.¹⁸

Hal tersebut dapat di rasakan oleh masyarakat Desa Sorowako yang terletak di daerah Desa Sorowako Tapu Ondau manfaat bantuan dana CSR, karena selain memberi bantuan berupa dana, sembako, pembuatan WC untuk keluarga miskin tetapi juga telah memberikan sebuah tempat tinggal yang lebih populernya dikenal dengan nama Rumah Susun dan disertai dengan fasilitas listrik, memang bangunan tersebut bukan sepenuhnya sumbangsi dari CSR PT. Vale tetapi usaha dan perhatian PT. Vale sangat besar terhadap masyarakat Desa Sorowako, CSR PT. Vale sangat mepedulikan kesejahteraan masyarakat Desa Sorowako tersebut.

Selanjutnya penerapan program CSR dengan pola sosial. Pola ini meruapakan bentuk program dengan cara memberikan bantuan jasa untuk membantu masyarakat. Contoh dari bantuan yang sering diberikan CSR terhadap masyarakat yaitu, pelaksanaan pelayanan kesehatan gratis, pelatihan, bantuan terhadap yang kurang mampu, pemberian sumbangan berupa dana dan sembako bagi wanita-wanita janda

¹⁷ Wawancara Ahmad. Masyarakat Desa Sorowako

¹⁸ Wawancara Dani. Masyarakat Desa Sorowako

serta lanjut usia, pemberian modal usaha, membangun sekolah-sekolah gratis SDN-SMA, pemberian bantuan beasiswa terhadap sekolah tinggi sampai S2.

Hal tersebut sudah nampak sangat jelas bahwa dengan adanya dana CSR di tengah-tengah masyarakat itu merupakan suatu kebahagiaan bagi masyarakat desa Sorowako, karena dengan ada bantuan dana dari CSR maka masyarakat yang tidak memiliki usaha atau pekerjaan maka menjadi telah mendapat usaha dan pekerjaan, walaupun usaha yang mereka dirikan bukan usaha yang besar, namun dapat menambah pendapatan perekonomian masyarakat desa Sorowako.

Pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan salah satu bentuk CSR, Selain bentuk amal. Pelaksanaan CSR dalam perusahaan PT. Vale, masyarakat dianggap cukup membantu untuk membangun kesejahteraan di Desa Sorowako. Hal ini tidak lepas dari hubungan masyarakat dengan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Keberadaan perusahaan juga sangat berpengaruh besar terhadap kondisi perubahan sosial yang dulunya masyarakat sangat tergantung dengan alam demi pemenuhan kebutuhan hidup, sekarang masyarakat justru beralih ketergantungan pada perusahaan yang berada di tengah-tengah masyarakat itu sendiri. Sehingga ini disebabkan kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin bertambah dan kebutuhan penghasilan hidup semakin bertambah. kondisi masyarakat yang dulunya swasembada pangan, kini pemenuhan kebutuhan ekonominya digantikan oleh hasil-hasil dari produksi tambang yang lebih banyak menghasilkan uang.

Kesejahteraan sosial merupakan kondisi sejahtera dari suatu masyarakat, meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat. Jadi

kemakmuran rakyat itu yang lebih diutamakan dari pada kemakmuran perseorangan, fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Dalam hal ini perusahaan PT. Vale telah memperhatikan kesejahteraan sosial yang menjadi masalah dan mendapatkan perhatian utama dan menjadi tanggung jawab bersama.

Hal ini dapat terwujud karena masing-masing individu memiliki kesadaran untuk senantiasa memprioritaskan kepentingan bersama, agar kesejahteraan sosial dapat terwujud dan dirasakan oleh setiap lapisan masyarakat Desa Sorowako. Karena tanpa adanya kesadaran sendiri maka kesejahteraan tidak akan terjadi, jadi dengan adanya kerja sama antara masyarakat dengan perusahaan PT. Vale maka mudah untuk mewujudkan namanya kesejahteraan.

C. Model *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Perusahaan

Jadi dapat diketahui bahwa terdapat empat cara/model umum penerapan CSR dalam Perusahaan yaitu:

a. Kerlibatan Langsung

Cara ini merupakan cara penerapan CSR dimana perusahaan telah terlibat langsung terhadap pelaksanaan suatu program-program CSR atau perusahaan terhadap masyarakat seperti, kegiatan sosial atau pemberian sumbangan kepada masyarakat. Kerena keterlibatan langsung CSR ini langsung melibatkan pejabat perusahaan.

b. Melalui yayasan atau organisasi perusahaan

Penerapan CSR dengan cara ini dilakukan oleh yayasan yang didirikan oleh perusahaan, biasanya perusahaan telah menyediakan dana awal dan dana ruti, yang digunakan secara teratur oleh yayasan.

c. Bekerjasama dengan pihak lain

Perusahaan telah melaksanakan CSR dengan bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola dana dan melaksanakan kegiatan CSR. Pihak-pihak yang biasanya bekerjasama dengan perusahaan merupakan lembaga sosial, organisasi, atau media massa.

d. Bergabung dalam suatu kelompok

Cara ini merupakan cara yang dimana perusahaan ikut serta mendirikan atau membangun, menjadi sebuah anggota, atau mendukung suatu lembaga yang berhubungan dengan CSR.

Selanjutnya dengan adanya penerapan CSR terhadap di dalam perusahaan. Pola ini merupakan bentuk program dengan cara memberikan bantuan jasa untuk membantu masyarakat. Contoh dari bantuan program CSR yaitu, melaksanakan pelayanan kesehatan gratis dan pelatihan.

Masyarakat juga mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan masyarakat. Contoh CSR memberi dana setiap tahunnya terhadap masyarakat.¹⁹

¹⁹ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

D. Bentuk-Bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Bentuk-bentuk CSR dapat dilihat dari segi keagamaan/sarana ibadah antara lain:

1. Masjid terdapat 7 unit (Tujuh) yang berada di Desa Sorowako
2. Musollah terdapat 2 unit (Dua) yang terletak di Desa Sorowako
3. Gereja Katolik terdapat 1 unit (Satu) yang berada di Desa Sorowako
4. Gereja Protestan terdapat 3 unit (Tiga) yang berada di Desa Sorowako
5. Pura Hindu terdapat 1 unit (Satu) yang berada di Desa Sorowako

E. Peran CSR Perusahaan PT. Vale Terhadap Kepedulian Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sorowako

Perana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan dalam pengembangan masyarakat ialah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kelembagaan, tabungan, konsumsi, dan investasi dari rumah tangga warga masyarakat. Terakhir ialah meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pengembangan modal sosial. Jenis program CSR juga dapat dilihat berupa pembangunan dan renovasi gedung-gedung sekolah (SD, SMP, SMA), membangun usaha kecil dan menengah, pelatihan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Sorowako, pembangunan jalan, jembatan, dan rumah ibadah.²⁰

²⁰ Maulana MR, Peranan Corporate Social Responsibility (CSR), 2009

CSR Perusahaan PT. Vale dikatakan sejahtera mampu dilihat dari segi kepeduliannya terhadap masyarakat yaitu:

1. Kependudukan

Dengan adanya Perusahaan tambang PT.Vale yang beroperasi di daerah ini, menjadikan Sorowako yang dulunya penduduknya sedikit sekitar (1968)orang, sekarang pada tahun (2012) sudah bertambah banyak karena sebagian besar karyawan berdomisili di daerah Sorowako. Hampir 70% penduduk di Sorowako adalah pendatang yang berasal dari hampir semua propinsi di Indonesia.²¹

2. Tenaga Kerja

Penduduk usia kerja di Sorowako pada tahun 2011 berjumlah 19.831 orang, sebanyak 11.311 atau 62,31% merupakan angkatan kerja dan sisanya itu sebanyak 8520 orang, atau 27,69% bukan angkatan kerja.²²

3. Pendidikan

Dalam pendidikan Sorowako mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Terdapat 5 unit Taman Kanak– kanak yaitu, TK Al-Ikhwan, TK Yayasan Pendidikan Sorowako (YPS), TK Darma Wanita, TK Budi Utomo dan TK Benteng. 4 unit Sekolah Dasar yaitu SD Yayasan Pendidikan Sorowako, SDN Nikkel, SDN Dongi, SDN 220, dan SDN Budi Utomo. 3 unit Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu SMP YPS, SMP YAPMAN, SMPN Sumasang. 4 unit

²¹ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

²² Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

Sekolah Menengah Atas yaitu SMA YPS, SMA Yapman, SMAN Sumasang, dan SMK Budi Utomo. Dan 1 unit perguruan tinggi yaitu Akademik Teknik Sorowako (ATS).²³

4. Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, Sorowako termasuk daerah yang mempunyai fasilitas lengkap. Beberapa sarana kesehatan yang ada di Sorowako.²⁴

Tabel 4.2 Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Rumah sakit Inco	1 unit	Desa Magani
2	Posyandu	7 unit	Setiap Desa
3	Puskesmas	1 unit	Desa Nickel
4	Dokter Spesialis	3 orang	Disetiap Desa
5	Dokter Umum	3 orang	Disetiap Desa
6	Apoteker	8 orang	Disetiap Desa
7	Perawat	135 orang	Disetiap Desa
8	Anastensi	5 orang	Desa Magani
9	Analisa Laboratorium Kesehatan		Desa Magani

Sumber: Buku Besar PT. Vale Sorowako

²³ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

²⁴ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

5. Agama

Pada awalnya agama mayoritas penduduk asli Sorowako yaitu Islam namun seiring pertumbuhan penduduk baik yang lahir maupun pendatang mulai muncul berbagai keyakinan dan kepercayaan.²⁵

Tabel 4.3 Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	7 unit
2	Musollah	2 unit
3	Gereja Khatolik	1 unit
4	Gereja Protestan	3 unit
5	Pura Hidu	1 unit

Sumber: Buku Besar PT. Vale Sorowako

IAIN PALOPO

6. Ekonomi

a. Pertambangan

Sorowako merupakan suatu daerah yang mengandung banyak biji nickel sehingga menjadikannya wilayah pertambangan. Sebagian besar masyarakatnya berkerja sebagai karyawan di perusahaan tambang tersebut

²⁵ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

baik masyarakat di Sorowako maupun daerah sekitar Sorowako seperti Malili, Wawondula, dan Wasuponda yang juga merupakan daerah pemberdayaan perusahaan. Dan hal tersebut yang menjadi faktor sehingga banyak industri yang muncul seperti CV dan kontraktor baik barang maupun jasa. Berdasarkan data perusahaan diperoleh jumlah karyawan perusahaan PT. INCO yang telah berganti menjadi PT. VALE ini berkisar 7.735 orang. Di Sorowako tercatat ada 13 anak perusahaan dan kontraktor swasta, yaitu Trakindo, United Tractor, Thiess, Volvo, Truba, Orsal, Srawegading, Charles, Maharani, Taruna Mandiri, Bujaya Karya, Mahalona, dan Kajima yang bergerak dalam bidang industri pertambangan.²⁶

b. Perdagangan

Perdagangan merupakan salah satu penghasilan yang sangat menguntungkan di daerah tambang seperti Sorowako. Banyaknya imigrasi yang datang dari luar daerah sehingga meningkatkan permintaan kebutuhan hidup. Hal ini yang menjadi faktor perdagangan sebagai lapangan kerja yang sangat menguntungkan. Perkembangan dalam bidang perdagangan di Sorowako sangat pesat, orang-orang dari berbagai daerah berbondong-

²⁶ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

bondong datang bukan hanya untuk berkerja diperusahaan namun juga untuk berdagang baik dalam bidang jasa maupun barang.²⁷

c. Pertanian dan Perkebunan

Pada awalnya sebelum keberadaan PT.Vale mata pencaharian masyarakat Sorowako ialah bertani dan berkebun, namun setelah munculnya perusahaan tersebut, bertani dan berkebun hanya dikerjakan oleh para penduduk asli Sorowako yang mempunyai sawah dan tanah perkebunan diluar area pertambangan.²⁸

7. Angkutan dan Komunikasi

a) Aksesibilitas

Selain merupakan daerah tambang Sorowako juga merupakan daerah penghubung antara Sulawesi Selatan dengan Sulawesi Tengah. Hanya butuh waktu 1 jam menyebrang Danau Matano dengan menggunakan rap/ katinting dan angkutan darat sekitar 2 jam telah sampai ke Sulawesi Tengah.

Sorowako dapat diakses secara langsung melalui jalur Makassar-Sorowako dan Sulawesi Tengah-Sorowako dengan 3 (tiga) cara/fasilitas yaitu:

- (a) Melalui jalur darat dengan menggunakan Bus yang telah tersedia dengan tujuan Sorowako, bisa pula dengan kendaraan pribadi seperti mobil maupun motor dengan jarak tempuh kurang lebih 14 jam dari Makassar ke Sorowako.

²⁷ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

²⁸ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

- (b) Melalui jalur udara dengan menggunakan pesawat Pelita Air yang telah tersedia dengan rute Makassar – Sorowako menempuh jarak kurang lebih 40 menit.
- (c) Melalui jalur perairan dengan menggunakan rap atau katinting dengan rute melalui Sulawesi Tengah. Menempuh jarak sekitar 4 jam, melalui jalur darat 3 jam dari kota Sulawesi Tengah dan melalui jalur perairan selama 1 jam menyeberangi Danau Matano.²⁹

8. Sarana Hiburan

Sorowako merupakan salah satu daerah dengan tatanan kota yang indah baik jalanan, bangunan, maupun sarana hiburan, seperti:

- a. Sarana hiburan, terdiri dari beberapa pantai diantaranya: pantai impian, pantai C, pantai impian, pantai kupu-kupu, dan dolmitori.
- b. Sarana olahraga

Di Sorowako terdapat sarana dan fasilitas olahraga yang cukup lengkap, yang telah disediakan oleh PT. Vale Indonesia, Tbk sebagai fasilitas umum yang dapat digunakan oleh karyawan perusahaan dan seluruh masyarakat Sorowako.³⁰

²⁹ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

³⁰ Buku Besar Perusahaan PT. Vale Sorowako

Tabel 4.4 Sarana Olahraga

No	Sarana Olahraga	Jumlah
1	Lapangan Golf	2 unit
2	Lapangan Tennis	3 unit
3	Gedung badminton	3 unit
4	Lapangan Basket	3 unit
5	Lapangan Spak Bola	6 unit
6	Fitnes	1 unit
7	Joging Area	1 unit
8	Gedung Latihan Karaten dan Taikondo	1 unit

Sumber: Buku Besar Perusahaan PT. Vale

Maka dari itu dapat diketahui bahwa dana CSR perusahaan PT. Vale Sorowako adalah perusahaan yang mempunyai tanggung jawab yang baik terhadap masyarakatnya, karenan selain mempedulikan keadaan ekonomi masyarakat PT. Vale juga mempedulikan tentang kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan masyarakat. Hal ini dapat diketahui bahwa masyarakat Sorowako telah mengalami kesejahteraan, karena masyarakat Sorowako merasakan kebahagiaan, selain mendapat fasilitas dari CSR PT. Vale juga mendapa dana setiap tahunnya. Baik itu dana berupa uang tunai, sempako atau berupa hewan ternak.

Dari ke 7 (tujuh) warga masyarakat Sorowako menyatakan bahwa ke tujuhnya semua telah merasakan kesejahteraan dari adanya bantuan dana CSR perusahaan PT. Vale Sorowako.

Hal tersebut perusahaan PT. Vale Sorowako tidak diragukan lagi mengenai kesejahteraannya, karena sudah terbukti bahwa PT. Vale itu telah mepedulikan masyarakat Desa Sorowako dan tidak mepedulikan kepentingan semata.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mekanisme pengeluaran dana CSR PT. Vale yaitu:

Mekanisme adalah interaksi bagian satu dengan bagian yang lainnya dalam suatu sistem secara keseluruhan untuk menghasilkan fungsi atau kegiatan sesuai dengan tujuan. Mekanisme berasal dari bahasa Yunani yang berasal dari kata *Mechos* yang berarti sarana serta cara untuk menjalankan sesuatu.

Jadi dapat diketahui bahwa terdapat empat cara penerapan mekanisme CSR dalam Perusahaan yaitu:

a. Kerlibatan Langsung

Cara ini merupakan cara penerapan CSR dimana perusahaan telah terlibat langsung terhadap pelaksanaan suatu program-program CSR atau perusahaan terhadap masyarakat seperti, kegiatan sosial atau pemberian sumbangan kepada masyarakat.

Karena keterlibatan langsung CSR ini langsung melibatkan pejabat perusahaan.

b. Melalui yayasan atau organisasi perusahaan

Penerapan CSR dengan cara ini dilakukan oleh yayasan yang didirikan oleh perusahaan, biasanya perusahaan telah menyediakan dana awal dan dana rutin, yang digunakan secara teratur oleh yayasan.

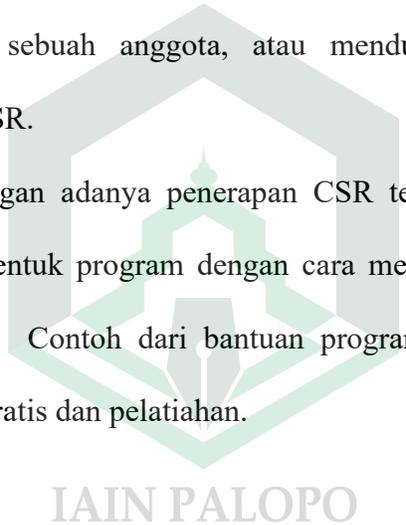
c. Bekerjasama dengan pihak lain

Perusahaan telah melaksanakan CSR dengan bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola dana dan melaksanakan kegiatan CSR. Pihak-pihak yang biasanya bekerjasama dengan perusahaan merupakan lembaga sosial, organisasi, atau media massa.

d. Bergabung dalam suatu kelompok

Cara ini merupakan cara yang dimana perusahaan ikut serta mendirikan atau membangun, menjadi sebuah anggota, atau mendukung suatu lembaga yang berhubungan dengan CSR.

Selanjutnya dengan adanya penerapan CSR terhadap di dalam perusahaan. Pola ini merupakan bentuk program dengan cara memberikan bantuan jasa untuk membantu masyarakat. Contoh dari bantuan program CSR yaitu, melaksanakan pelayanan kesehatan gratis dan pelatihan.



1. Peranan CSR Perusahaan PT.Vale terhadap masyarakat yaitu :

- a. PT Vale Sorowako merupakan perusahaan tambang yang berada di Sorowako. Perusahaan tambang inilah yang menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat Kabupaten Luwu Timur mengingat banyaknya anggaran yang dikeluarkan PT Vale dalam membantu program-program pemerintah Sulawesi Selatan untuk mengembangkan masyarakat agar terjadinya kesejahteraan.
- b. Keberadaan perusahaan tambang di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan

masyarakat. Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Dimana perusahaan memerlukan masyarakat sekitar dalam pengembangan perusahaan itu sendiri begitupun sebaliknya, masyarakat memerlukan perusahaan tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta pengembangan daerah yang sejahtera.

Secara keseluruhan Maka dari itu dapat diketahui bahwa perusahaan PT. Vale Sorowako serta dengan dana CSR perusahaan PT. Vale Sorowako adalah sebuah perusahaan dan bantuan yang mempunyai tanggung jawab yang baik terhadap masyarakatnya, karenan selain mempedulikan keadaan ekonomi masyarakat PT. Vale juga mempedulikan tentang kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan masyarakat. Hal ini dapat diketahui bahwa masyarakat Sorowako telah mengalami kesejahteraan, karena masyarakat Sorowako merasakan kebahagiaan, selain mendapat fasilitas dari CSR PT. Vale juga mendapa dana setiap tahunya. Baik itu dana berupa uang tunai, sempako atau berupa hewan ternak.

B. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah penulis uraikan penulis menemukan hal-hal yang penting yang baiknya menjadi perhatian bersama. Dalam hal ini menyerangkan beberapa hal :

1. Untuk CSR Perusahaan PT. Vale
 - a. Jangan pernah putus atau berhenti atas bantuan pemberian dana terhadap masyarakat Sorowako, karena sebagian besar warga masyarakat Sorowako adalah warga yang kurang mampu.
 - b. Jika pemberian dana CSR maka utamakan yang lebih membutuhkan seperti misalnya: orang miskin, Utamakan selalu kesehatan, pendidikan, keselamatan dan kesejahteraan para masyarakat dan karyawan Desa Sorowako.
2. Untuk Masyarakat Sorowako
 - a. Jaga selalu kebersihan lingkungan, karena kebersihan sebuah kunci dari kesehatan, kenyamanan.
 - b. Pertahankan selalu kerjasama dalam bergotong royong
 - c. Gunakan dana dari PT. Vale sebaik mungkin, paling tidak hasilnya berjangka panjang
 - d. Jaga dengan baik fasilitas dan pembangunan yang disediakan dari CSR Perusahaan PT. Vale Sorowako

L

A

M



IAIN PALOPO

R

A

N

KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Umur :

Jabatan :

Alamat :

Asal Daerah :

Menerangkan bahwa mahasiswa (i) tersebut di bawah ini:

Nama : **Jumhana**

Nim : 14.16.4.0060

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Jl. Cempaka – Kota Palopo

Telah melaksanakan Penelitian sebagai bahan untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Perananan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan PT. Vale Sorowako Terhadap Kesejahteraan Di Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur”**

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebanar-benarnya sebagai bukti telah melakukan penelitian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo , , ,2018

Yang membuat pernyataan

(.....)

CURRICULUM VITAE

IAIN PALOPO

Nama Lengkap : Jumhana
Nama Panggilan : Ana
Nim : 14.16.4.0060
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
TTL : Lambaru, 2 Maret 1995
Daerah Asal : Desa Poreang, Dusun Poreang, Kecamatan Tana Lili
Anak Ke : 7 (Tujuh) Dari 7 (Tujuh) Bersaudara
Hoby : Bikin Kue
Facebook : Ukhty Ana
No.Hp : 085256488078
Motto : Janganlah Perna Berhenti Bermimpi Sebab Mimpi
Adalah Sebagian Dari Kisah Dan Perjuangan

Data Orang Tua

Nama Ayah : Almarhum Usman
Nama Ibu : Nurhayati
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Poreang, RT/RW 002/000, Desa Poreang
Kec.Tana Lili, Kab.Luwu Utara

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDNegeri 208 Lambaru, Kab.Luwu Timur
SMP/MTS : SMPNegeri 1 Bone-Bone, Kab.Luwu Utara
SMA/MA : SMANegeri 1 Bone-Bone, Kab.Luwu Utara

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al – Qur'an Terjemahan

Buku

Barry Render Heizer Jay.. Operations Management. Jakarta. Grand Wijaya Center

Muhammad Ismail Yusanto dan Muhamad Karebet Widjajakusuma. Menggagas
Bisnis Islaml. Gema Insani Press. Jakarta. 2002

Cochram dan Wood, R. A. Akademy dan Management Journal. Bandung. Ghalia
Indonesia

Donaldson, T. & Presston. Corporate Good Citizenship. Capital Markets. Jakarta.
2002

David. Fred R. Management Strategis. Jakarta. Grand Wijaya Center. 2006

Dessler Gary. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Indeks. 2007

Richard L. Daft. Jakarta. Salemba Empat. 2007

Sugiono. Dr.Prof. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Bandung. 2014

Sugiono. Dr. Prof. . Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D.
Bandung. Alfabeta. 2014

Sumadi Suryabrata, B.A.,M.A.,Ed.S.,Ph.D. Metodologi Penelitian. PT Raja
Grafindo Persada. Jakarta. 2013

Hadi Nor. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2011

Hitt R. Duane Ireland Robert E. Michael A. Hoskisson. Singapore. Grand Wijaya
Blok D-7. 2001

H. Malayu S.P. Hasibuan. Manajemen Sumberdaya Manusia. Jakarta. PT. Bumi

Kartini. Prof. Dr. Corporate Social Responsibility. Bandung. PT Refika
Aditama. 2013

Aksara. 2000

M. Fuad Christine H. Nurlela Sugiarto paulus, Y.E.F. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama. 2000

Marchington Mick. Manajemen Hubungan Industrial. Jakarta. PT. Pertja. 1986

M. Nurdizal. Racham, Asep Efendi, Emir Wicksana. Panduan Lengkap Perencanaan. Penebar Swadaya. Jakarta. 2011

Noe. Raymond A. | John R. Hollenbeck Brry Gerhart | Patrick M. Wright. Jakarta. Salemba Empat. 2011

Purnomo Yusgiantoro. Manajemen Keuangan Internasional. Jakarta. Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2004

Wibisono, Yusuf. Membedakan Konsep Aplikasi Corporat Social Responsibility. Jatim. Fascho Publishing. 2007

Thomas W. Zimmerer | Norman M. Scarborough. Jakarta. Salemba Empat. 2008

T. Hani Handoko. Manajemen. Yokyakarta. 2003

Internet/Jurnal

<https://scholar.google.com/scholar?hl=id&q=skripsi> yang berjudul Pengaruh Kinerja Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek,10/07/2017 Indonesia